

## PELATIHAN KINERJA KEUANGAN : PENGERTIAN, PENILAIAN DAN FUNGSI SEBUAH BISNIS KEPADA SISWA SMAN 20 TANGERANG BANTEN

Rini Trihastuti<sup>1</sup>, Muhammad Bintang Prajogi<sup>2</sup> & Yordan Ponco<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rinih@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: muhammad.125200228@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yordan.125200231@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*This training was held at SMAN 20 TANGERANG BANTEN with the aim that students can understand the size of a company's value. Financial performance is one of the most important things in a business related to the company, both internally and externally. In discussing an assessment of the performance of a company, the financial report becomes one of the keys that cannot be forgotten. The training provided to students of SMAN 20 TANGERANG is a form of the Community Service (PKM) program provided by lecturers of the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University who are competent in the field of Accounting. Accounting subjects in the high school curriculum are only given for social studies class majors, while in reality many students after graduating and continue to college and choose the economics faculty majoring in accounting. This is the reason why the PKM training aims to target school partners with students in science majors. This training is expected to provide an overview and provision of knowledge for students majoring in science as a provision for one of the reasons for their specialization and selection of majors in higher education after graduation. The implementation of this PKM uses a method consisting of several steps. First, conduct a preliminary survey by conducting interviews with the school. Second, prepare the Training Module. Third, we conduct face-to-face training with students. Fourth, provide direct practice to find out the extent of student mastery of the material that has been explained. We also asked the students to fill out a questionnaire to assess their satisfaction with the training provided with the help of the Google Form application. Compulsory outputs and additional outputs from this PKM activity are: Publications at Serina Untar 2022, Untar Opinions and Posters at Research Week organized by Tarumanagara University.*

**Keywords:** Company Performance Assessment, Financial Statements, SMAN 20 TANGERANG

### ABSTRAK

Pelatihan ini diadakan di SMAN 20 TANGERANG BANTEN dengan tujuan agar siswa/i dapat memahami ukuran nilai sebuah perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hal terpenting dalam dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Pelatihan yang diberikan kepada siswa/i SMAN 20 TANGERANG merupakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang kompeten di bidang Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi dalam kurikulum SMA hanya diberikan untuk jurusan kelas IPS saja, sedangkan dalam realitanya banyak siswa yang setelah lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Alasan inilah yang menjadi tujuan pada pelatihan PKM sarasannya mitra sekolah dengan siswa kelas jurusan IPA. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengetahuan untuk siswa jurusan IPA sebagai bekal salah satu alasan peminatan dan pemilihan jurusan kelak di perguruan tinggi setelah lulus. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode beberapa langkah. Pertama, melakukan survei pendahuluan dengan mengadakan wawancara kepada pihak sekolah. Kedua, mempersiapkan Modul Pelatihan. Ketiga, kami melakukan pelatihan secara tatap muka langsung dengan siswa. Keempat, memberikan latihan secara langsung untuk mengetahui sampai mana penguasaan siswa atas materi yang telah dijelaskan. Kami juga meminta para siswa untuk mengisi kuesioner untuk menilai kepuasan mereka atas pelatihan yang diberikan dengan bantuan aplikasi Google Form. Luaran wajib dan luaran Tambahan dari kegiatan PKM ini adalah: Publikasi di Serina Untar 2022, Opini Untar dan Poster di *Research Week* yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara.

**Kata Kunci:** Penilaian Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan, SMAN 20 TANGERANG

## 1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu tetap mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan (Hanafih 2005:21). Fahmi (2012: 21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan.

Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas. Analisis laporan keuangan mengevaluasi tiga karakteristik berikut ini: likuiditas perusahaan (mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau tidak), profitabilitas perusahaan (kemampuan untuk mendatangkan keuntungan/profit), dan solvabilitas perusahaan (kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

Terdapat banyak alat ukur yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan yang dapat menggambarkan dengan baik kondisi keuangan perusahaan antara lain dengan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan juga dibutuhkan untuk melakukan perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa dasar yang berbeda (Kieso 2018), dalam menganalisis laporan keuangan, ada tiga cara yang digunakan, yaitu: (a) Analisis Horizontal mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu; (b) Analisis vertikal mengevaluasi data laporan keuangan sebagai persentase dari jumlah yang akan menjadi dasar; (c) Analisis rasio menyatakan hubungan antara pos-pos yang dipilih dari data laporan keuangan.

Dalam pelatihan ini, cara yang akan dibahas adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis Rasio menyatakan hubungan antara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Rasio menyatakan hubungan matematika antara satu kuantitas dengan kuantitas lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat atau proporsi sederhana. Untuk menganalisis laporan keuangan utama, rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Cara suatu perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan yang dimiliki adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Informasi keuangan ini dibutuhkan oleh seluruh pengguna (baik internal maupun eksternal perusahaan) untuk mengambil keputusan (Kieso, et. al., 2018).

Beberapa fungsi dari laporan keuangan adalah: (1) Memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan; (2) Menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan pada jajaran direksi, para pemegang saham, para *stakeholder*, dan pihak manajemen; (3) Menjadi bukti kredibilitas perusahaan untuk membuat calon investor yakin menanamkan sahamnya; (4) Menjadi indikator perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, evaluasi, dan perencanaan.

Umumnya ada lima jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku di Indonesia. Jenis laporan keuangan tersebut diantaranya: (1) Laporan laba Rugi (*Statement of Profit Loss*); (2) Laporan Perubahan Ekuitas (*Retained Earning Statement*); (3) Laporan Posisi Keuangan (*Financial Position*); (4)

## Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*); (5) Catatan Atas Laporan Keuangan (*Note to Financial Statement*)

Penilaian kerap disebut sebagai *performance appraisal*. Dimana dalam sebuah kajian tertentu terdapat penilaian secara sistem terhadap suatu kinerja. Jika melihat arti dari kinerja sendiri, maka arti dari kinerja keuangan adalah sebuah laporan mengenai kajian keuangan suatu perusahaan yang didapatkan dalam sebuah periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan sebuah perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan evaluasi terkait keuangan sangat penting untuk terus dilakukan. Sebut saja bahwa laporan keuangan ini nantinya akan dapat memprediksi sebuah perusahaan mampu atau tidaknya bertahan menghadapi era selanjutnya. Karena bukan tanpa sebab mengapa laporan keuangan sangat penting untuk diketahui. Jika sebuah perusahaan mengalami minus dalam data finansial tentu saja resiko mengalami pailit akan sangat besar dan nasib seluruh karyawan akan menjadi taruhannya.

Dalam prosesnya, pengukuran mengenai laporan keuangan akan sangat erat dengan penilaian kinerja. Dengan adanya *performing measurement* atau kerap disebut sebagai pengukuran kinerja maka sebuah perusahaan dapat dilihat kualifikasi serta efektifitasnya (Budiawan 2009). Tidak hanya itu, dengan mengetahui pengukuran kinerja terlebih dahulu maka sebuah perusahaan dapat mengukur sejauh mana sebuah perusahaan dapat beroperasi secara penuh. Kemudian setelah mengetahui pengukurannya maka sebuah perusahaan dapat melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan dalam segi keuangan. Jadi untuk melakukan penilaian maka langkah awal adalah dengan mengetahui pengukurannya terlebih dahulu. Semua hal tersebut merupakan standarisasi sebuah perusahaan guna menetapkan sebuah sasaran, kriteria dan target yang akan ditentukan. Setelah tahu ukuran sebuah perusahaan maka, perusahaan tersebut dapat melakukan perbaikan atas segala operasional perusahaan terutama pada segi keuangan yang kerap menjadi momok dalam membangun sebuah mitra bisnis.

Pengukuran serta penilaian keuangan perusahaan juga menjadi titik awal dalam perusahaan melakukan perbaikan. Dengan begitu perusahaan dapat meningkatkan efektivitasnya dalam operasional sehingga dapat bersaing dengan perusahaan kompetitornya. Tidak dapat dipungkiri bahwa hadirnya pesaing tidak bisa dihindari. Hal ini juga memberikan keuntungan serta tantangan. Keuntungannya adalah perusahaan dapat mematok standar serta tingkat stabilitas yang harus diraih, tantangannya adalah jelas, anda harus lebih baik dari kompetitor.

Jika sebuah perusahaan mendapat kesulitan dalam menjalankan operasionalnya guna menyeimbangi atau melebihi kompetitornya maka hal tersebut akan menjadi masalah yang cukup krusial. Karena hadirnya lompetitor adalh sebagai pesaing yang seaktu-waktu dapat mengancam bisnis jika tidak dapat bersaing dengan baik. Dan yang paling berbahaya adalah perusahaan dapat mengalami kebangkrutan bisnis.

Setelah tahu mengenai ukuran nilai sebuah perusahaan maka, selanjutnya adalah dengan memperhatikan penilaian kinerja keuangan. Kenapa penilaian terhadap laporan keuangan ini sangatlah penting? karena dengan adanya sebuah penilaian, maka perusahaan dapat memiliki sebuah standar. Dalam praktiknya, fungsi dari kinerja keuangan dalam sebuah bisnis adalah sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mencapai target prestasinya. Sehingga dalam dunia bisnis akan diketahui sejauh mana dan selama berapa periode sebuah perusahaan dapat mempertahankan stabilitasnya. Selain sebagai alat untuk mengetahui stabilitas perusahaan, tentunya laporan keuangan akan menjadikan perusahaan mengetahui

kontribusi setiap unit kelolaan bisnisnya. Dengan begitu maka unit-unit yang kurang dalam berkontribusi akan mendapat evaluasi.

Dalam dunia bisnis tentunya laporan keuangan akan membeberkan beberapa data untuk menentukan strategi perusahaan kedepannya. Contohnya seperti bagaimana perusahaan akan menghadapi tahun selanjutnya dengan dana yang tersedia. Dan dengan segala detail kas keluar dan masuk maka akan terlihat dengan jelas penentuan strategi bisnis selanjutnya. Lalu fungsi umum yang terakhir dari laporan keuangan dalam dunia bisnis adalah sebagai acuan kebijaksanaan untuk penanaman modal. Sehingga dapat diketahui dengan jelas berapa minimal modal yang harus ditanamkan untuk memberikan efisiensi dalam produktivitas sebuah perusahaan.

SMAN 20 TANGERANG BANTEN adalah salah satu SMAN di Kabupaten Tangerang Banten. Sekolah ini beralamat di Jl. Pakuhaji Km 1, Buaran Bambu, Pakuhaji Tangerang Banten. Sekolah ini terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan masing-masing tingkat terdiri dari 10 kelas. Pada setiap tingkat kelas terdiri dari dua jurusan yaitu jurusan IPA dan Jurusan IPS.

Akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi dalam kurikulum SMA hanya diberikan untuk jurusan kelas IPS saja, sedangkan dalam realitanya banyak siswa yang setelah lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Alasan inilah yang menjadi tujuan pada pelatihan PKM sasarannya mitra sekolah dengan siswa kelas XI jurusan IPA

Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMAN 20 TANGERANG adalah bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang kompeten di bidang Akuntansi. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal pengetahuan untuk siswa jurusan IPA sebagai bekal salah satu alasan peminatan dan pemilihan jurusan kelak di perguruan tinggi setelah lulus.

Disamping itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai sarana bagi dosen dan universitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Bidang akuntansi dalam dunia bisnis meliputi akuntansi dalam bisnis bidang jasa, bidang perdagangan dan bidang industri. Namun dalam pelatihan kali ini, akan diberikan tema dasar yaitu berfokus untuk pemahaman kinerja keuangan perusahaan, bagaimana menggunakan laporan keuangan untuk menilainya dan menganalisisnya. Laporan keuangan memiliki tujuan pengguna baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak eksternal memiliki kepentingan atas laporan keuangan tersebut untuk menilai kinerja dan prospek dari perusahaan ini dengan melihat posisi pihak eksternal selaku investor.

Sesuai pada permasalahan yang dimiliki oleh mitra, maka tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan tentang Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan sehingga siswa-siswi jurusan IPA diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal pengetahuan untuk siswa jurusan IPA sebagai bekal salah satu alasan peminatan dan pemilihan jurusan kelak di perguruan tinggi setelah lulus.

Urutan metode yang digunakan adalah: *Pertama*, dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai laporan keuangan perusahaan, pihak yang berkepentingan dan Analisa kinerja perusahaan dengan laporan keuangan tersebut. *Kedua*, diberikan contoh-contoh soal latihan, diantaranya contoh analisis kinerja dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. *Ketiga*, diberikan kuis bagi para peserta untuk dikerjakan secara individual, mengevaluasi, dan membahasnya bersama-sama.

Wacana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui tatap muka mengingat kondisi pandemic Covid-19 sudah kondusif mereda. Agenda pelatihan ini dijadwalkan dan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2022. Sedangkan rencana pelatihan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan materi PKM.

Pada saat kegiatan berlangsung siswa-siswa SMAN 20 TANGERANG sangat semangat dan aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh Tim PKM Untar serta berdiskusi aktif. Sebelum pemberian pelatihan yang secara tatap muka, tahapan awal tim PKM Untar memberikan bahan pelatihan dalam sebuah PPT lewat email ke wali kelas di sekolah SMAN 20 TANGERANG mengenai materi pelatihan yang akan diberikan. Wali Kelas kemudian memberikan kepada siswa yang ikut dalam pelatihan tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik IPA kelas XI dapat membaca bahan pelatihan terlebih dahulu sehingga pada saat pelatihan para siswa telah memiliki pengetahuan awal yang baik sehingga materi yang diberikan dapat berlangsung dua pihak dan diskusi pun dapat lebih lancar.

Setelah kegiatan PKM dilaksanakan, Tim PKM Untar melakukan evaluasi berupa latihan soal berkaitan materi yang sudah diberikan oleh tim PKM. Hal ini dilakukan untuk melihat sampai sampai mana peserta didik IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dapat mengerti materi yang diberikan oleh tim PKM Untar.

Berikut ini merupakan foto kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim KM Untar pada tgl 26 Oktober 2022.

**Gambar 1**



**Gambar 2**



## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar ini mempunyai target agar siswa-siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dapat menambah ilmu tentang akuntansi untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan yang diberikan oleh tim PKM. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu diberikan penjelasan materi tentang fungsi laporan keuangan dan bagaimana menggunakan laporan keuangan tersebut untuk menilai kinerja perusahaan. Pada saat materi dijelaskan oleh tim PKM, diberikan sesi untuk diskusi dan membahas materi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat dan argumen dari analisis kinerja keuangan yang diberikan. Materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar dimulai dengan memberikan konsep dan definisi teori mengenai laporan keuangan perusahaan, fungsi laporan keuangan, dan bagaimana laporan keuangan tersebut digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja perusahaan. Setelah materi teori diberikan selanjutnya diberikan contoh kasus, cara pemecahannya dan analisis dari pemecahan kasus tersebut.

Kegiatan PKM yang dilakukan secara tatap muka selama dua jam, karena siswa peserta sangat antusias untuk dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan penjelasan materi telah selesai, untuk melihat tingkat mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM memberikan soal berupa latihan yang diberikan kepada para siswa untuk tes pemahaman dan latihan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Dari jawaban kuis yang diserahkan kepada Tim PKM Untar menyimpulkan bahwa mereka telah dapat memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan dengan hasil yang sangat baik.

Kegiatan PKM ini juga meningkatkan kemampuan teknis akuntansi bagi siswa SMAN 20 Tangerang dan menciptakan *perceived image* terhadap Jurusan Akuntansi FEB Untar. Selain itu, membantu Universitas Tarumanagara untuk mempromosikan Program Studi S1 Akuntansi FEB Untar.

Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran kuisioner pendek melalui *google forms* dan dianalisis dengan menggunakan matrik indikator capaian kegiatan.

**Tabel 1.**

*Hasil Kuesioner*

<b>Pertanyaan</b>	<b>Paham</b>	<b>Cukup Paham</b>	<b>Tidak Paham</b>
Saya memahami tentang pentingnya laporan keuangan	47	23	0
Saya memahami fungsi laporan keuangan	50	20	0
Saya memahami kinerja bisnis	62	8	0

**Tabel 2.**

*Matrik Indikator Capaian Kegiatan*

<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Capaian</b>
Pelatihan memahami isi laporan keuangan	Peningkatan kemampuan memahami isi laporan keuangan	Para siswa dapat memahami isi setiap akun dalam laporan keuangan
Pelatihan membuat analisis kinerja bisnis dengan laporan keuangan	Peningkatan kemampuan membuat analisis kinerja keuangan dalam bisnis	Siswa dapat menganalisis kinerja bisnis dengan analisis laporan keuangan

### 3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan analisis kinerja keuangan perusahaan kepada SMAN 20 TANGERANG mendapat dukungan yang sangat baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan siswa-siswa di sekolah tersebut. Selama ini penjelasan materi tentang akuntansi di sekolah tersebut tidak terlalu intensif, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan manfaat ilmu.

Kesinambungan dari hasil PKM ini adalah agar siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dapat memahami fungsi dan bagaimana menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar menjadi

suatu ajang pengenalan dan pemasaran yang menarik untuk memperkenalkan Universitas Tarumanagara bagi siswa didik yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Ucapan terimakasih kami untuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan biaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ucapan Terima Kasih juga kami sampaikan untuk Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dan pihak terkait yang telah membantu Tim PKM Untar sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

### **REFERENSI**

- Budiawan. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.  
<http://www.pdfio.com/k-583820.html>
- Hanafih Mamduh M. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, Slamet. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Praytino, Ryanto Hadi. 2010. *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X*. Jurnal Manajemen, 2(1), UNNUR. Bandung
- Swita A. Kaunang, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1993-2003 ISSN 2303-117
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2018). *Accounting Principles. Twelfth Edition*. United States of Amerika: John Wiley and Sons, Inc.